

## Hujan Lebat dan Longsor di Guatemala Tewaskan 15 Orang

**GUATEMALA(IM)**- Setidaknya sudah 15 orang tewas dalam tanah longsor yang disebabkan oleh hujan lebat yang turun sejak awal Mei di Guatemala, di mana lebih dari 500.000 orang terkena dampaknya.

Di antara 15 korban jiwa adalah seorang perempuan dan enam anaknya, serta tiga saudara laki-laki, semuanya di bawah umur, dari dua desa adat, kata kantor Koordinasi Penanggulangan Bencana Alam (Conred).

Hujan disertai angin kencang menyebabkan tanah longsor, banjir dan runtuhnya infrastruktur di sebagian besar negara di Amerika Tengah itu. Conred mengatakan 930 rumah telah rusak serta delapan sekolah, tujuh jembatan dan lebih dari 80 jalan.

Wilayah yang paling terkena dampak adalah wilayah yang sebagian besar dihuni oleh penduduk asli, yang komunitasnya paling rentan terhadap bencana alam.

Hampir 60% dari 17 juta penduduk Guatemala hidup dalam kemiskinan. Hujan tahun lalu menyebabkan kematian 35 orang dan berdampak pada hampir satu dari 10 orang Guatemala. **gul**

## Ukraina Minta Negara Barat Pasok Senjata Lebih Banyak

**KIEV(IM)**- Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky membuat permohonan yang berapi-api kepada sekutu Barat untuk mempercepat pengiriman senjata.

Apalagi, wilayah Severodonetsk dan Lysychansk telah menjadi sasaran selama berminggu-minggu. Itu merupakan daerah terakhir di wilayah Donbas timur Lugansk, yang masih di bawah kendali Ukraina.

Zelensky mengungkapkan korban jiwa dari pertempuran di kawasan itu benar-benar menakutkan. Pihaknya optimistis dapat merebut kembali wilayah, dengan menyerahkan sekutu negara untuk mengirim pasokan senjata lebih banyak.

"Kami hanya membutuhkan senjata yang cukup untuk memastikan semua ini. Mitra kami memilikinya," pungkasnya.

Penasihat Presiden Ukraina, Mikhaïlo Podolyak, mendaftarkan barang-barang yang dibutuhkan tentara Ukraina. Termasuk, ratusan howitzer, tank dan kendaraan lapis baja.

"Untuk mengakhiri perang kita membutuhkan senjata berat," bunyi cuitannya di akun Twitter. Gubernur regional Sergiy Gaiday menyebut pasukan Ukraina telah didor mundur dari pusat Severodonetsk, setelah serangan Rusia selama berminggu-minggu.

"Mereka menghancurkan semua jembatan. Masuk ke kota sudah tidak mungkin lagi. Evakuasi juga tidak mungkin," jelas Gaiday.

Pasukan Rusia dikatakannya menguasai 70-80% wilayah kota, namun belum merebut atau mengepungnya. Menteri Pertahanan Ukraina mengemukakan bahwa 100 tentara tewas setiap hari dan 500 lainnya luka-luka.

Dengan pengetahuan di wilayah Lugansk, pasukan Ukraina memiliki dua pilihan: "menyerah atau mati," cetus Eduard Basurin, seorang perwalian separatis pro-Rusia.

Penaklukan Severodonetsk akan membuka jalan ke Sloviansk dan kota besar lainnya, seperti Kramatorsk. Itu dalam upaya Moskwa untuk menaklukkan Donbas, wilayah yang sebagian besar dikuasai separatis pro-Rusia sejak 2014. **ans**



## PAMERAN PERDAGANGAN PERTAHANAN, KEAMANAN DARAT DAN UDARA

Presiden Prancis Emmanuel Macron menyampaikan pidato saat pembukaan pameran perdagangan pertahanan dan keamanan darat dan udara Eurosatory, di Pusat Pameran Paris-Nord Villepinte di Villepinte, Paris, Prancis, Senin (13/6).

# Amnesty Internasional Tuduh Rusia Lakukan Kejahatan Perang di Kharkiv

Rusia telah menggunakan amunisi tandan dan ranjau yang tersebar di Kharkiv.

**LONDON (IM)** - Organisasi hak asasi manusia (HAM) Amnesty International mengatakan, Rusia telah melakukan kejahatan perang di Kharkiv, Ukraina. Moskwa telah melancarkan agresi ke kota terbesar kedua di Ukraina itu sejak awal peperangan dimulai.

Amnesty International mengungkapkan, selama 14

hari penyelidikan pada April dan awal Mei, mereka menemukan bukti bahwa Rusia telah menggunakan amunisi tandan dan ranjau yang tersebar di Kharkiv.

"Pemboman berulang terhadap lingkungan perumahan di Kharkiv adalah serangan membabi buta yang menewaskan dan melukai ratusan warga sipil, dan dengan demikian

merupakan kejahatan perang," kata Amnesty dalam laporannya seperti dikutip Selasa (14/6).

Konsultan penelitian di Amnesty International, Jean-Baptiste Gallopin mengungkapkan, baik Rusia maupun Ukraina tidak menandatangani perjanjian internasional yang melarang penggunaan amunisi tandan, mencakup bom, roket, atau peluru meriam yang meledak dan menyebarkan bom-bom kecil di kawasan luas.

Namun dia menekankan, penggunaan senjata semacam itu masih merupakan kejahatan perang jika penargetannya

baik ke arah warga sipil atau dapat menyebabkan jatuhnya korban sipil.

Gallopin mengambil contoh serangan bom tandan di taman bermain di Jalan Mira Kharkiv. Serangan itu menyebabkan sembilan warga sipil tewas dan 35 lainnya mengalami luka-luka.

Menurut Komisiner PBB untuk HAM, serangan Rusia sudah menyebabkan lebih dari 4.260 warga sipil di Ukraina tewas, termasuk 272 anak-anak. Sementara lebih dari 14 juta orang terpaksa meninggalkan rumah mereka, termasuk lebih dari 7,3 juta yang telah melarikan diri ke negara lain, menurut angka PBB. **tom**

Baik Kementerian Pertahanan Rusia maupun Ukraina belum memberikan tanggapan atas laporan Amnesty International. Konflik di Ukraina telah berlangsung sejak 24 Februari lalu.

Menurut Komisiner PBB untuk HAM, serangan Rusia sudah menyebabkan lebih dari 4.260 warga sipil di Ukraina tewas, termasuk 272 anak-anak. Sementara lebih dari 14 juta orang terpaksa meninggalkan rumah mereka, termasuk lebih dari 7,3 juta yang telah melarikan diri ke negara lain, menurut angka PBB. **tom**

## 55 Warga Desa Tewas Dibunuh Kelompok Bersenjata di Burkina Faso

**OUAGADOUGOU (IM)** -Kelompok bersenjata membunuh sedikitnya 55 orang warga sipil selama akhir pekan di Burkina Faso utara. Serangan terbaru di negara Afrika Barat itu dituduhkan pada kelompok yang berhaluan ISIS dan Al-Qaeda.

Dalam konferensi pers yang dilaporkan Associated Press, Selasa (14/6), Juru bicara pemerintah Wendkouni Joel Lionel Bilgo mengatakan, terduga kelompok bersenjata

itu sengaja menargetkan warga sipil di Seytenga, Provinsi Seno.

Sementara pemerintah Burkina Faso menyebutkan angka resmi 55 korban tewas dibunuh, sumber lain menyebutkan angka itu jauh lebih tinggi.

Serangan terkait dengan Al-Qaeda dan kelompok ISIS melonjak di Burkina Faso, khususnya di wilayah utara, di mana kelompok-kelompok tersebut membunuh sedikitnya 160 orang dalam serangan di kota Solhna Juli lalu.

Pada bulan Januari, tentara pemberontak menggulingkan presiden yang terpilih secara demokratis dan berjanji mengamankan negara. Namun kekerasan justru terus meningkat. Pemerintah meminta masyarakat untuk tetap bersatu dalam memerangi para pemberontak.

Meskipun tidak ada kelompok yang mengklaim serangan itu, para analis konflik mengatakan itu kemungkinan dilakukan oleh kelompok ISIS. "Dalam beberapa minggu

terakhir kelompok Negara Islam di Sahara Raya (ISGS) menjadi kelompok paling agresif, terutama di Provinsi Seno dan Oudalan. Selain serangan terhadap pasukan keamanan, warga sipil juga menjadi sasaran," kata Rida Lyammouri, rekan senior di Pusat Kebijakan untuk New South, sebuah organisasi berbasis di Maroko yang berfokus pada ekonomi dan kebijakan.

"Ini adalah pukulan besar bagi pasukan keamanan dan menempatkan mereka mundur jauh ke belakang, menunjukkan mereka jauh dari mampu mengamankan daerah dan melindungi warga sipil," katanya.

Hampir 5.000 orang tewas selama dua tahun terakhir di Burkina Faso karena kekerasan yang ditunjukkan pada ekstremis Islam. Sementara dua juta orang lainnya meninggalkan rumah mereka, dan memperdalam krisis kemanusiaan di negara itu. **ans**

## PM Kanada Positif Covid-19 Usai Hadiri KTT Amerika



**OTTAWA(IM)** - Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau pada Selasa (14/6) dinyatakan positif Covid-19, dan tidak mengalami gejala. Ini adalah kedua kalinya Trudeau terinfeksi Covid-19.

Pekan lalu, Trudeau menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Amerika di Kalifornia. Dalam konferensi tersebut, dia bertemu dengan Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden dan para pemimpin lainnya untuk membahas masalah yang berdampak pada kawasan. Trudeau kembali ke Ottawa pada Sabtu (11/6).

"Saya dinyatakan positif Covid-19. Saya akan mengikuti pedoman kesehatan masyarakat dan isolasi mandiri. Saya merasa baik-baik saja, tetapi itu karena saya telah divaksin. Mari kita lindungi sistem perawatan kesehatan kita, satu sama lain, dan diri kita sendiri," kata Trudeau.

Trudeau bertemu dengan Ketua House of Representatives AS Nancy Pelosi pada Jumat (10/6), kemudian menghadiri makan siang yang diselenggarakan oleh Biden. Seorang pejabat Gedung Putih mengatakan, Biden tidak

melakukan kontak dekat dengan Trudeau.

Sebelumnya, pemerintahan Trudeau akan menanggukuhkan pengujian Covid-19 di bandara Kanada, untuk membantu meringankan waktu tunggu perjalanannya yang panjang. Partai Liberal yang berkuasa telah menghadapi kritik atas pembatasan pandemi yang sedang berlangsung, termasuk melarang orang yang tidak divaksinasi bepergian dengan pesawat terbang dan mandat vaksin untuk pegawai negeri federal.

Awal tahun ini, pengunjung rasa anti-vaksin menduduki jalan-jalan di luar kantor Perdana Menteri dan gedung parlemen Kanada. Mereka menggunakan ratusan truk dan kendaraan lain untuk menutup akses jalan do pusat kota Ottawa selama tiga minggu. Mereka dibubarkan setelah Trudeau menggunakan kekuatan darurat.

Pada Januari, Trudeau dinyatakan positif Covid-19. Kemudian pada Maret 2020, Trudeau bekerja sambil isolasi mandiri selama 14 hari setelah istrinya, Sophie Gregoire Trudeau, dinyatakan positif Covid-19. **gul**

## Rusia Klaim Hancurkan Lebih Banyak Target Militer Ukraina

**MOSKOW(IM)** - Rusia mengklaim telah menghancurkan beberapa sasaran militer Ukraina selama 24 jam terakhir.

Menyajikan data terbaru tentang kerugian Ukraina dalam perang yang dimulai pada 24 Februari, juru bicara Kementerian Pertahanan Rusia Igor Konashenkov pada konferensi pers di Moskwa mengatakan bahwa selama sehari terakhir, pasukan Rusia mencapai titik penempatan sementara untuk "tentara bayaran asing" dan dua baterai peluncur roket ganda dengan rudal berbasis udara presisi tinggi.

Peluncuran rudal itu menghancurkan sebuah titik komando, stasiun radar sistem pertahanan udara Buk-M1, dan 63 area konsentrasi tenaga kerja dan peralatan militer, kata Konashenkov.

Sebagai hasil dari serangan udara, lebih dari 120 pasukan nasionalis Ukraina dilumpuhkan, dan dua tank, tujuh senjata artileri lapangan, dan 11 kendaraan khusus juga dihancurkan, lanjut dia.

Sistem pertahanan udara Rusia menembak jatuh delapan drone Ukraina sementara pasukan roket dan artileri menghantam 247 area konsentrasi tenaga dan peralatan militer, 13 titik kontrol, 63 posisi tembak artileri, tujuh unit yang bertanggung jawab atas beberapa

peluncur roket serta stasiun pertahanan udara Buk-M1, dan 63 area konsentrasi tenaga kerja dan peralatan militer, kata Konashenkov.

Secara total, Ukraina telah kehilangan 201 jet tempur, 130 helikopter, 1.196 kendaraan udara tanpa awak, 338 sistem pertahanan udara, 3.525 tank, 515 peluncur roket ganda, 1.933 senjata lapangan dan 3.583 kendaraan militer dan khusus, sebut dia.

Lebih dari 4.390 warga sipil tewas di Ukraina sejak perang dimulai pada 24 Februari, sementara lebih dari 14 juta orang terpaksa meninggalkan rumah mereka, termasuk lebih dari 7,3 juta yang telah melarikan diri ke negara lain, menurut angka PBB. **tom**



## KUNJUNGAN PM INGGRIS KE PERUSAHAAN PERTANIAN

Perdana Menteri Inggris Boris Johnson membantu memilih brokoli untuk dikemas saat berkunjung ke perusahaan pertanian Southern England Farms Ltd di Hayle, Inggris, Senin (13/6).



## GAMBAR MENDIANG AYATULLAH AGUNG M SADIQ AL-SADR

Seorang pria berjalan di depan gambar mendiang Ayatullah Agung Muhammad Sadiq al-Sadr dan putranya, ulama Syiah Irak Moqtada al-Sadr, di distrik Kota Sadr, Baghdad, Irak, Senin (13/6).

## Ratusan Orang Tewas dalam Bentrokan Suku di Darfur Sudan

**KAIRO(IM)** - Komisiner Tinggi PBB untuk Pengungsi (UNHCR) dan ketua adat setempat mengatakan jumlah korban tewas bentrokan antar suku di Darfur, Sudan telah mencapai 100 orang lebih. Itu adalah kekerasan terbaru di daerah bekas medan perang.

Koordinator UNHCR, Toby Harward mengatakan, perang pecah antara suku-suku Arab dan Afrika di Kota Kulub, Provinsi Darfur Barat. Milisi Arab setempat kemudian menyerang sejumlah desa, memaksa ratusan orang mengungsi.

Ketua suku di kota itu, Abkar al-Toum mengatakan, 62 jenazah ditemukan dalam keadaan terbakar setelah milisi Arab membakar lebih dari 20 desa. Ia mengatakan, masih banyak orang yang belum terhitung.

Ia mengklaim pelaku se-

rangan merebut sumber air sehingga membuat situasi kemanusiaan memburuk di daerah itu. Al-Toum tidak menjelaskan lebih lanjut.

Harward meminta pasukan netral bergabung untuk melindungi warga sipil di daerah tersebut. "Bila tidak ada intervensi atau mediasi, dan kekerasan dibiarkan berlanjut, petani tidak dapat memanen dan musim panen akan gagal," kata Harward di Twitter.

Radio Dabanga melaporkan kekerasan mencapai Provinsi Darfur Selatan. Dua desa dilaporkan mengalami kerusakan parsial.

Utusan PBB untuk Sudan, Volker Perthes mengatakan, ia kembali terkejut dengan bentrokan di Kulub tersebut. "Siklus kekerasan di Darfur tidak dapat diterima dan menunjukkan akar masalahnya harus diatasi," katanya di Twitter. **gul**